

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan meronce dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak TK Tunas Harapan Desa Waloindi Kecamatan Togo Binongko. Kemampuan motorik halus yang ditingkatkan melalui kegiatan meronce menggunakan batang daun pepaya berukuran besar, sedang, kecil. Selain itu kemampuan motorik halus dapat ditingkatkan dengan melaksanakan kegiatan yang menggunakan jari-jemari seperti koordinasi mata dan tangan, meronce sesuai warna dan pola serta kecermatan dan ketekunan pada saat melakukan kegiatan meronce. Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa kemampuan motorik halus anak dalam setiap siklus mengalami perkembangan. Hal ini dapat diketahui dari hasil penilaian dimana rata-rata kemampuan motorik halus anak pada pra tindakan menunjukkan dari 25% menjadi 37,5% pada siklus pertama dan terjadi peningkatan menjadi 75% dari jumlah 16 anak pada siklus kedua. Hal tersebut menunjukkan, bahwa tindakan yang dilakukan melalui kegiatan meronce mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak TK Tunas Harapan Desa Waloindi Kecamatan Togo Binongko.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di TK Tunas Harapan Desa Waloindi Kecamatan Togo Binongko ini telah dilakukan semaksimal mungkin, namun tetap tidak menuntut kemungkinan bahwa penelitian ini mengalami keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

1. Bahan yang digunakan seperti batang daun pepaya kurang efektif, karena bahan tersebut mudah dipatahkan oleh anak.
2. Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan pada saat materi pengayaan sehingga pelaksanaan pembelajaran kurang optimal.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Kegiatan meronce hendaknya sering diberikan pada anak ditempat tersebut untuk mengembangkan kemampuan motorik halus karena dapat dijadikan bekal anak sebelum memasuki jenjang selaniutnyasehingga anak mampu melakukan kegiatan sendiri ketika motorik halus anak sering terlatih.

2. Bagi Orang Tua

Perlunya pemahaman terhadap setiap perkembangan anak supaya anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan perlu adanya dukungan untuk setiap kegiatan motorik halus yang dilakukan oleh anak yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

3. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini sehingga anak dapat berkembang secara optimal.